

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN KOTA WAINGAPU

Pendapatan merupakan konsekuensi dari penawaran tenaga kerja dan produk dalam suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Sebenarnya, bukan hanya dari transaksi, gaji perusahaan juga bisa berasal dari bunga dan sumber daya perusahaan yang digunakan oleh berbagai aspek seperti keuntungan, pembagian laba atau hasil penjual properti perusahaan. Hal ini juga di kemukakan oleh Suarjana dan Wahyuni (2017) menyatakan bahwa pendapatan adalah bayaran yang diperoleh seseorang sebagai uang tunai atau produk. "Bisnis dapat menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah hidupnya. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kota Waingapu dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM pada kecamatan Kota Waingapu. Sampel dalam penelitian ini dengan responden 30 orang. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS Versi 21.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa dibuktikan Faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM (X) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Pendapatan UMKM karena angka signifikansinya sebesar 0,118. Secara parsial ada pengaruh signifikan negatif antara konsumsi dengan pendapatan, artinya ada pengaruh secara signifikan antara konsumsi terhadap pendapatan UMKM. Di era digital seperti saat ini, penguasaan teknologi khususnya strategi optimasi media sosial merupakan suatu kebutuhan untuk mengembangkan dan melakukan ekspansi pasar atas produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM (Salahudin dkk, 2018). Keterbatasan dalam aspek kewirausahaan dan rendahnya tingkat penggunaan teknologi akan menghambat pelaku UMKM untuk berkembang memajukan usaha, yang pada akhirnya akan mengakibatkan pendapatan yang diterima pelaku UMKM rendah (Rusanti dkk, 2014). Faktor lainnya adalah

teknologi, dimana kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan teknologi informasi akan menyebabkan sarana dan prasarana usaha yang tidak berkembang dan tidak mendukung kemajuan usaha (Tyas dan Safitri, 2014). SDM menjadi penting untuk untuk membantu memperoleh keunggulan dalam bersaing melalui pelatihan Soft Skills, jiwa kewirausahaan dan pemahaman kewirausahaan digital dapat mengembangkan usaha, sehingga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam mencapai target tujuan perusahaan yaitu pendapatan yang selalu meningkat sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usaha (Aminah, et al, 2020). Dalam hasil analisis yang dibuat menunjukkan bahwa Pendapatan UMKM mempengaruhi Faktor – faktor Pendapatan UMKM yaitu konsumsi dan pada saat itu adanya Covid 19 yang mengakibatkan usaha UMKM Masyarakat tidak mendapatkan penghasilan atau pendapatan, sehingga Pendapatan UMKM menurun. Usaha yang dikelola oleh masyarakat yaitu usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak stabil, turun naiknya penghasilan, dan tidak adanya konsumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan logika teori oleh (Sayuti & Hidayati, 2020) bahwa penerapan PSBB selama masa pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan sosial di masyarakat dan menimbulkan dampak secara ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar responden merasakan dampak pandemi Covid-19 secara ekonomi. Sehingga bisa dinyatakan bahwa pandemi ini berpengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian ini juga mendukung beberapa penelitian terdahulu dan memberikan usulan masukan yang terkait dengan faktor penentu Pendapatan UMKM di Kota Waingapu. **Kata kunci : Faktor- faktor yang mempengaruhi dan Pendapatan UMKM**